

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *design* deskriptif kuantitatif. *Design* deskriptif kuantitatif biasanya dilakukan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa secara sistematis yang dilakukan terhadap sekumpulan objek. (Dantes, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu secara *cross sectional description*, yaitu suatu penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan sebuah fenomena yang dilakukan secara sekaligus pada waktu yang bersamaan (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* dalam menangani keputihan (*fluor albus*) pada remaja putri.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Godean.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2020. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 22 Juni 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian pada suatu objek ataupun subjek. Penentuan sumber data dalam penelitian merupakan hal yang penting karena akan menentukan akurat atau tidaknya sebuah data (Saryono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMK Negeri 2 Godean dengan jumlah 701 remaja putri.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari suatu populasi yang mewakili guna menjawab masalah dalam sebuah penelitian. Agar hasil dari penelitian sesuai dengan tujuan, maka sampel ditentukan harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria dalam pemilihan sample terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *random sampling*. Sampel yang dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan cara undian memilih bilangan dari daftar absensi kemudian dipilih secara acak sampai memenuhi jumlah sampel.

Dalam menentukan besar sampel, dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus:

(Dahlan, 2016).

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah subjek.

Alpha (α) : Kesalahan generalisasi dan nilainya ditetapkan oleh peneliti.

Z α : Nilai standard alpha dan nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal.

P : Prevalensi yang didapatkan dari kepustakaan atau studi pendahuluan.

Q : 1 - P

d : Presisi penelitian yaitu kesalahan prediksi proporsi yang masih dapat diterima. Nilainya ditetapkan oleh peneliti berdasarkan prinsip logis dan mampu laksana.

Pada penelitian ini ukuran sampel dihitung menggunakan rumus desain deskriptif kategorik, nilai presisi yang ditentukan oleh peneliti adalah 0,1. Sedangkan untuk nilai proporsi menggunakan data penelitian sebelumnya yaitu data prevalensi keputihan pada wanita berdasarkan kepustakaan yaitu 75%.

Analisis diagnosis menggunakan metode MSD yaitu deskriptif kategorik. Rumus besar sampel yang digunakan sesuai dengan diagnosisnya, yaitu:

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

n : Jumlah subjek geriatric.

Alpha (α) : Kesalahan generalisasi, ditetapkan sebesar 0,1.

Z α : Nilai standard alpha 0,1 yaitu 1,645.

P : Prevalensi berdasarkan kepustakaan Ilmiawati & Kuntoro (2016), yaitu pengetahuan *vulva hygiene* remaja putri pada kasus keputihan sebesar 46%

Q : 1-P = 1-0,46 = 0,54.

d : Presisi penelitian yaitu 0,1.

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,645^2 \times 0,46 \times 0,54}{0,1^2} \\ &= \frac{2,706 \times 0,46 \times 0,54}{0,01} \\ &= 67,2 \\ &= 68 \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah subjek yang diperlukan adalah 68 orang. Dan pada saat dilakukan penelitian jumlah subjek yang diperlukan sudah terpenuhi yaitu 68 orang pada siswi kelas XI di SMKN 2 Godean yang berusia 15-18 tahun.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi:

- a) Remaja putri.
- b) Usia 15-18 tahun.

Kriteria eksklusi:

- a) Siswa yang tidak hadir saat penelitian berlangsung.
- b) Siswa yang sedang sakit.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu representasi atau konsep dari beraneka ragam tingkatan yang abstrak yang diartikan sebagai suatu fasilitas yang bertujuan untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju pada suatu penelitian bersifat nyata dan benar-benar ada, serta bisa diukur secara langsung (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal meliputi tingkat pengetahuan dan sikap *vulva hygiene*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah salah satu syarat dalam pengumpulan data yang tepat dan harus disajikan dengan jelas singkat, dan merupakan definisi terperinci tentang sebuah ukuran (Sumantri, 2011). Pembuatan definisi operasional yaitu berguna untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dan mengatasi dari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variable.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala pengukuran	Hasil ukur
Tingkat pengetahuan tentang <i>vulva hygiene</i> dalam menangani keputihan	Pemahaman remaja putri terhadap segala sesuatu yang diketahui untuk menjaga <i>vulva hygiene</i> dalam menangani keputihan	Kuesioner tingkat pengetahuan <i>vulva hygiene</i> (Sumber: Pradnyandari, 2019)	Ordinal	1. Baik, apabila skor jawaban 76- 100% 2. Cukup, apabila skor jawaban 60-75% 3. Kurang, apabila skor jawaban < 60% (Arikunto, 2010)
Sikap remaja putri tentang <i>vulva hygiene</i> dalam menangani keputihan	Reaksi yang ditunjukkan dan dilakukan oleh remaja putri untuk menjaga <i>vulva hygiene</i> dalam menangani keputihan	Kuesioner sikap remaja putri dalam menangani keputihan (Sumber: Pradnyandari, 2019)	Ordinal	1. Positif (61-100%) 2. Negative (0-60%) (Azwar, 2010)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang disebarakan untuk diisi yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden dan bertujuan untuk mendapatkan sebuah tanggapan ataupun informasi dari responden (Saryono, 2010).

a. Kuisisioner karakteristik responden atau data demografi

Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data demografi responden yang meliputi: nama responden, usia, riwayat menstruasi, dan riwayat keputihan. Kuisisioner ini dibagikan kepada responden untuk diisi, dan apabila responden mengalami kesulitan atau ada yang mengalami kesulitan dalam mengisi bisa ditanyakan kepada peneliti langsung.

b. Kuisisioner tingkat pengetahuan remaja putri tentang *vulva hygiene* dalam menangani keputihan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yaitu menggunakan kuisisioner. Untuk mengukur pengetahuan tentang *vulva hygiene* dalam menangani keputihan adalah dengan menggunakan 25 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Pradnyandari, 2019). Pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner tingkat pengetahuan yang disusun menggunakan skala *Guttman* yang pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas yaitu benar dan salah. Setiap item diberi skor jawaban tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban benar diberi skor 1 untuk item *favorable* dan salah diberi skor 0 untuk item *unfavorable*. Hasil dari jawaban yang didapatkan dari item pertanyaan dikatakan baik apabila skor jawaban 76-100%, cukup apabila skor jawaban 60-75%, dan kurang apabila skor jawaban <60%

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuisisioner Tingkat Pengetahuan *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri dalam Menangani Keputihan

Variabel	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah Item
Pengetahuan Keputihan	1. Pengetahuan membasuh vagina	1, 2, 3, 4	5, 6,	6
	2. Tindakan pencegahan keputihan	8	7, 9, 10, 11	5
	3. Pengetahuan sabun cuci vagina	-	12, 13	2
	4. Keputihan	14, 15, 16, 17, 21, 22	18, 19, 20	9
	5. Pengetahuan penggunaan pakaian dalam	23, 24, 25		3
Total Item				25

- c. Kuisisioner sikap remaja putri tentang *vulva hygiene* dalam menangani keputihan

Alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran sikap pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner sikap dengan jumlah 14 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Pradnyandari, 2019). Kuisisioner ini menggunakan skala *Guttman*. Skala sikap dalam penelitian ini menggunakan 2 alternatif jawaban antara lain S (Setuju) dan TS (Tidak Setuju).

Kuisisioner sikap adalah semua item favorable. Hasil dari jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Hasil dari jawaban yang didapatkan dari item pertanyaan dikatakan positif apabila skor jawaban 61-100% dan dikatakan negative apabila skor jawaban 0-60%.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Kuesioner Sikap *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri dalam Menangani Keputihan

Variabel	Indikator	Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah Item
Sikap <i>Vulva Hygiene</i>	1. Sikap dalam membasuh vagina	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	-	7
	2. Pencegahan keputihan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	-	7
Total item				14

2. Metode pengumpulan data

Menurut Burn & Grove dalam Nursalam (2017) pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan yang dilakukan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan peneliti dalam proses penelitian. Prosedur dalam melakukan pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan alat pengukuran yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan data primer. Metode pengumpulan data primer didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner yang terdiri dari item pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk diselesaikan dan dijawab sesuai petunjuk yang telah diberikan dan langsung dikumpulkan kembali kepada peneliti.

Proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan *google form* yaitu aplikasi *google* yang tersedia di *google drive* yang berguna untuk membantu dalam mengirim survey penelitian dan memberikan kuis kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini *google form* yang dimaksud yaitu sebuah *form* atau soal pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk visual dengan memanfaatkan komputer dan jaringan internet. Dalam penelitian ini soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*).

Pada proses pengambilan data, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin kemudian peneliti melakukan penelitian dengan

bantuan 2 orang guru (wali kelas) dari masing-masing kelas pada subjek penelitian untuk dimasukkan ke dalam grup kelas pada aplikasi *Whatsapp* untuk mempermudah dalam proses pengambilan data menggunakan *Google Form*. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu secara detail mengenai petunjuk pengisian kuesioner. Kemudian diisi langsung oleh responden dan hasilnya dapat dilihat langsung di *Google Drive* kemudian dapat langsung diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran untuk mengukur apa yang harus diukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan pada suatu instrumen (Nasution, 2012). Menurut Notoatmodjo (2018) validitas adalah suatu indeks yang memperlihatkan alat ukur dari apa yang harus diukur. Apabila suatu kuisisioner itu sudah mempunyai validitas konstruk, berarti semua item pertanyaan yang terdapat di dalam kuisisioner itu mengukur konsep apa yang kita ukur. Kuisisioner tentang pengetahuan dan sikap remaja putri untuk menjaga vulva hygiene dalam menangani keputihan diadopsi dari (Pradnyandari, 2019).

Uji Validitas dilakukan di SMKN 2 Godean pada tanggal 26 Juni 2020. Responden dalam uji validitas yaitu sebanyak 20 orang pada siswi kelas X, dimana responden tersebut memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan uji validitas dari 25 pertanyaan tingkat pengetahuan menjadi 23 pertanyaan yang dinyatakan valid, dan pertanyaan sikap *vulva hygiene* dari 14 pertanyaan didapatkan hasil 12 pertanyaan yang dinyatakan valid. Dari hasil analisa tersebut didapatkan r tabel adalah 0,444 dengan n=20 orang dan tingkat kemaknaan 5%. Ketika r hitung > r tabel maka kuisisioner dikatakan valid.

Teknik uji validitas yang digunakan yaitu teknik korelasi ada item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka item yang tersebut tidak valid akan dikeluarkan dari kuesioner. Rumus korelasi *product moment*.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2 - \sum Y^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2011})$$

Keterangan:

r_{xy} = Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

R = Koefisien validitasitem yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor untuk pernyataan yang dipilih

Y = Skor total diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Agar memperoleh nilai yang signifikan, maka dilakukan uji korelasi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Rumus uji t yang dilakukan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut:

1. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur tersebut dapat dipercaya atau dapat digunakan dengan benar. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebuah data

hasil pengukuran dinyatakan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali dengan menggunakan alat ukur yang sama maka hasilnya tidak akan berubah (Notoatmodjo, 2018).

Uji reliabilitas instrument yaitu menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Banyaknya varians butir

σ_t^2 = Varians total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Keputusan pengujian reliabilitas instrument sebagai berikut:

1. Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Instrumen dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Tabel 3.4
Interval Cronbach's Alpha

No	Interval Cronbach's Alpha	Kriteria
1	0,81-0,94	Reliabilitas sangat baik (sempurna)
2	0,70-0,80	Reliabilitas baik
3	0,60-0,69	Reliabilitas moderate
4	0,50-0,59	Reliabilitas memuaskan
5	0,40-0,49	Reliabilitas dapat diterima
6	0,20-0,39	Reliabilitas tidak memuaskan
7	0,11	Reliabilitas rendah

(Taber,2016)

Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan didapatkan nilai $\alpha = 0,894$ yang berarti memiliki tingkat reliabilitas sangat baik (sempurna). Sedangkan hasil uji reliabilitas kuesioner sikap *vulva hygiene* didapatkan nilai $\alpha = 0,782$ yang berarti kuesioner memiliki tingkat reliabilitas baik.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. *Editing*

Pada tahap ini yaitu dilakukan pemeriksaan pada semua data yang sudah diisi. Data yang diperiksa meliputi kebenaran dan kelengkapan data. Data yang didapatkan dari responden sudah terisi lengkap sehingga peneliti tidak perlu meminta responden untuk melengkapi kembali data.

b. *Coding*

Coding merupakan tahap dalam pemberian kode setelah dilakukan penyuntingan, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka ataupun bilangan.

Pengetahuan

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

Sikap

1= Negatif

2= Positif

Kategori menurut usia:

1 = Usia 15 tahun

2 = Usia 16 tahun

3 = Usia 17 tahun

4 = Usia 18 tahun

c. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data hasil penelitian yang kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dengan distribusi frekuensi.

d. *Processing*

Pengolahan data dilakukan dengan memindahkan data dari semua kuesioner yang sudah diisi oleh responden dengan lengkap dan sudah di *coding* dalam program komputer pengolahan data statistic (SPSS)

e. *Cleaning*

Pada tahap ini yaitu peneliti melakukan pemeriksaan kembali pada data-data yang sudah dimasukkan dengan tujuan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak terutama pada kesesuaian pengkodean yang sudah dilakukan.

2 Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisa data univariat (analisis deskriptif) merupakan suatu proses pengolahan data dengan menggambarkan menyajikan data ke dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2017). Analisis pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, riwayat menstruasi, riwayat keputihan, tingkat pengetahuan, dan sikap.

I. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia wajib melindungi respondennya dengan mengaplikasikannya dalam etika penelitian. Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: Skep/066/KEPK/VII/2020.

Menurut Hidayat (2012) Prinsip etik dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini yaitu dengan menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan). Keikutsertaan siswa dalam penelitian ini diketahui dan disetujui oleh pihak sekolah.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti memberikan kode huruf sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama lengkap subyek penelitiannya. Lembar pengumpulan data hanya diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini dan disimpan oleh peneliti dalam tempat yang aman.

4. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Persons*)

Peneliti menghormati otonomi responden dalam mengambil keputusannya dalam keikutsertaan dalam penelitian ini. Peneliti juga melindungi responden terhadap kerugian dan penyalahgunaan data dari responden.

5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti berkewajiban untuk memperlakukan responden dengan baik dan benar. Serta tidak membebani responden dalam melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan hak kepada responden setelah proses pengambilan data.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian adalah:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Mengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai bukti keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
 - b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
 - c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan pembuatan proposal.
 - d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di SMKN 2 Godean.
 - e. Melakukan studi pendahuluan di SMKN 2 Godean.
 - f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan revisi yang sudah direvisi oleh pembimbing.
 - g. Melakukan ujian proposal penelitian.
 - h. Melakukan revisi proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
 - i. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - j. Melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti.

- k. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMKN 2 Godean.
 - l. Melakukan pengumpulan data.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Koordinasi dengan kepala sekolah terkait penggunaan tempat penelitian, alokasi waktu dan nama-nama siswa yang dijadikan responden.
 - b. Peneliti dibantu oleh 2 guru (wali kelas) untuk dimasukkan ke dalam sebuah grup kelas pada aplikasi *Whatsapp*.
 - c. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti mengirim *informed consent* berbentuk *google form* yang dikirim oleh peneliti melalui aplikasi *Whatsapp* pada grup kelas. Calon responden mengisi *informed consent* sebagai bukti setuju menjadi responden dalam penelitian ini.
 - d. Peneliti membagikan kuisisioner pengetahuan dan kuisisioner sikap dalam bentuk *google form*. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuisisioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti.
 - e. Peneliti memberikan waktu 60 menit kepada responden untuk mengisi dua kuisisioner.
 - f. Setelah mengisi kuisisioner, responden konfirmasi kepada peneliti bahwa sudah mengisi lembar kuisisioner yang telah diisi.
 - g. Peneliti mengecek kembali kuisisioner yang belum lengkap, dan apabila ada kuisisioner yang tidak terisi, maka peneliti menghubungi kembali responden untuk mengisi kuisisioner dengan lengkap.
3. Tahap penyelesaian
- a. Semua data yang telah terkumpul dilakukan metode pengolahan data yang meliputi: *editing, coding, entry data, processing* dan *cleaning*.
 - b. Data yang diolah ke dalam bentuk excel kemudian dilakukan uji statistik menggunakan SPSS
 - c. Selanjutnya menyusun pembahasan untuk membuat laporan akhir.

- d. Konsultasi dengan pembimbing untuk melakukan seminar hasil setelah melakukan penelitian.
- e. Ujian hasil penelitian
- f. Revisi laporan sesuai dengan saran.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA